

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Variasi Bahasa Sunda di Kecamatan Cikelet Pameungpeuk Garut: Kajian Geografi Dialek”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni metode yang digunakan untuk menguraikan dengan rinci fenomena-fenomena yang telah ditemukan pada data yang diteliti, masalah yang diangkat adalah bahasa sunda di Kecamatan Cikelet Pameungpeuk. Berdasarkan penelitian ini, bahasa sunda di Kecamatan Cikelet Pameungpeuk merupakan variasi geografis atau dialek geografis bahasa Sunda tersebut. Dari total sebelas desa yang ada di Kecamatan Cikelet Pameungpeuk hanya lima desa yang dijadikan sumber data untuk diteliti, yaitu Desa Cigadog, Desa Cijambe, Desa Cikelet, Desa Linggarmanik, dan Desa Kertamukti. Dari lima desa tersebut diambil masing-masing satu orang informan yang dianggap dapat mewakili penggunaan bahasa Sunda yang ada di daerah tersebut. Deskripsi hasil penelitian berupa penggunaan variasi kosakata bahasa Sunda Cikelet yang mencakup variasi fonologis, variasi morfologis, dan variasi leksikal. Dari hasil penelitian dan pemetaan unsur bahasa tersebut diperoleh gambaran bahwa pemetaan kosakata di Kecamatan Cikelet tidak begitu berbeda dengan bahasa Sunda baku pada umumnya seperti pada kosakata swadesh dan kosakata budaya dan ditemukan juga kosakata khas daerah setempat.

Kata kunci: *dialektologi, variasi, kosakata*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Sundanese Language Variations in Cikelet Pameungpeuk Garut District: A Study of Dialect Geography". The research method used in this study is a qualitative descriptive method, namely the method used to describe in detail the phenomena that have been found in the data studied, the problem raised is Sundanese in Cikelet Pameungpeuk District. Based on this research, the Sundanese language in Cikelet Pameungpeuk District is a geographical variation or geographical dialect of the Sundanese language. Out of a total of eleven villages in Cikelet Pameungpeuk District, only five villages were used as data sources for research, namely Cigadog Village, Cijambe Village, Cikelet Village, Linggarmanik Village, and Kertamukti Village. From the five villages, one informant was taken each who was considered to represent the use of Sundanese in the area. The description of the research results is the use of variations in the vocabulary of the Sundanese language Cikelet which includes phonological variations, morphological variations, and lexical variations. From the results of the research and the mapping of language elements, it was obtained an illustration that the vocabulary mapping in Cikelet District was not so different from the standard Sundanese in general, such as Swadesh vocabulary and cultural vocabulary, and local-specific vocabulary was also found.

Keywords: dialectology, variety, vocabulary